

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif. Mengajar merupakan suatu usaha penciptaan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Proses belajar pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh siswa terlibat secara aktif baik mental, fisik, maupun sosial. Oleh karena itu, guru dikatakan sebagai penggerak perjalanan belajar dan fasilitator belajar siswa yang diharapkan mampu memantau tingkat keseluruhan yang dialami siswa.

Keberhasilan suatu belajar tidak hanya tergantung pada siswa saja, tetapi juga peran guru. Siswa dan guru harus berperan secara aktif dalam pembelajaran. Guru dituntut mengkondisikan kelas dan memilih metode pembelajaran dengan tepat agar prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Kegiatan olahraga saat ini telah menjadi kebutuhan setiap individu, karena kegiatan olahraga yang baik dan benar serta berkesinambungan dapat meningkatkan kebugaran jasmani. Dengan berolahraga dapat menciptakan rasa nasionalisme dan menumbuhkan rasa keimanan, meningkatkan harkat dan martabat bangsa, selain itu dengan berolahraga dapat menyehatkan sistem kerja organ-organ tubuh, meningkatkan metabolisme tubuh sehingga pada akhirnya akan diperoleh jiwa dan raga yang sehat.

Cabang olahraga bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak penggemarnya di Indonesia, hal ini terbukti dengan antusiasnya masyarakat Indonesia menyaksikan langsung ataupun mengikuti melalui media massa elektronik dan cetak setiap kejuaraan bola voli yang diadakan PBVSI. Bola voli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim. Setiap tim terdiri dari enam orang dan dipisahkan oleh net. Bola voli merupakan permainan beregu yang bertujuan untuk memukul bola ke arah bidang lapangan lawan untuk mendapatkan poin.

Ada beberapa teknik yang diperlukan dalam permainan bola voli sebagai langkah untuk melakukan permainan bola voli. Menurut M. Yunus(1992: 68), teknik-teknik dalam permainan bola voli meliputi: servis, *passing*, umpan (*set-up*), smash (*spike*), bendungan (*block*).

*Passing* bawah merupakan teknik pada permainan bola voli yang sangat mendasar, *passing* bawah digunakan sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. *Passing* bawah dilakukan dengan cara memukul bola dari bawah dengan perkenaan pada lengan.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMP Negeri 1 Tanjung Pura terlihat bahwa pada saat proses pembelajaran *passing* bawah berlangsung banyak siswa yang terlihat kurang memahami teknik dasar *passing* bawah dan juga tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Banyak siswa pada saat melakukan *passing* bawah yang dilakukan hanyalah memukul bola saja, tanpa memahami teknik-teknik gerakan yang benar. Belum diketahui secara

pasti sebabnya apakah itu dikarenakan gaya mengajar yang kurang tepat, materinya yang terlalu sulit, atau hal-hal lain yang dialami siswa.

Dari hasil wawancara penulis dengan guru bidang studi penjas di SMP Negeri 1 Tanjung Pura, Bapak Sugiarno, S.Pd mengatakan bahwa : “Siswa kurang dapat memahami teknik dasar *passing* bawah bola voli dengan baik sehingga hasil belajar *passing* bawah bola voli yang diperoleh siswa kurang memuaskan dan juga dalam mengikuti materi *passing* bawah ini siswa kurang berminat hal itu terlihat dari antusias siswa yang rendah saat proses pembelajaran berlangsung”. Dari 32 siswa yang terdiri dari 24 siswi putri dan 8 siswa putra, pada nilai ulangan harian hanya sekitar 13 orang siswa atau 40.6% saja yang mampu melewati nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 75 yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran pendidikan jasmani. Sedangkan sisanya 19 orang siswa atau 59,4% masuk dalam kategori tidak lulus. Dilihat dari hasil tersebut maka Persentase Ketuntasan Klasikal dikelas tersebut belum terpenuhi yaitu sebesar 80% dari seluruh jumlah siswa. Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang inovatif yang bisa memacu atau merangsang minat siswa agar mereka lebih termotivasi dalam mengikuti program pembelajaran pendidikan jasmani materi permainan bola voli sub materi *passing* bawah agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan tujuan pembelajaran yang sesungguhnya dapat tercapai dengan maksimal.

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal

dari dalam diri siswa yang belajar sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang belajar. Oleh karena itu seorang guru harus mampu memberikan pengaruh yang baik terhadap lingkungan belajar siswa sehingga timbul reaksi peserta didik untuk mampu mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Sebenarnya banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar penjas siswa. Salah satunya misalnya dengan menerapkan variasi pembelajaran. Variasi pembelajaran merupakan salah satu strategi mengajar yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar.

Dari fakta-fakta yang di temui di lapangan, menggambarkan bahwa kegiatan belajar mengajar di dalam kelas masih belum maksimal atau perlu perbaikan metode dalam pengajaran agar para siswa dapat lebih memahami pelajaran yang di berikan oleh guru. Menurut Soetomo (1993) dalam (<http://www.gurukelas.com/2012/04/keterampilan-dasar-mengajar-mengadakan-variasi.html>) mengemukakan bahwa “mengadakan variasi dalam proses pembelajaran dapat diartikan sebagai perubahan cara/gaya penyampaian yang satu kepada cara/gaya penyampaian yang lain dengan tujuan menghilangkan kebosanan/kejenuhan siswa saat belajar sehingga menjadi aktif berpartisipasi dalam belajarnya”. Untuk itu penggunaan variasi pembelajaran dalam suatu proses belajar mengajar sangat diperlukan, karena

dengan variasi pembelajaran siswa akan semangat mengikuti materi pelajaran dan membantu proses belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan keterampilan siswa.

Dari latar belakang tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ” **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Menggunakan Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Pura Kec. Tanjung Pura Tahun Ajaran 2014/2015.**”

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini masalah yang dapat diteliti dan diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik terutama dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli.
2. Rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran *passing* bawah bola voli.
3. Kurangnya variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada materi *passing* bawah pada permainan bola voli.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup serta keterbatasan waktu, dana dan kemampuan penulis, maka perlu adanya pembatasan masalah. Yang menjadi



batasan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan variasi pembelajaran dengan media bola gantung, *passing* bawah bola voli ditempat dan *passing* bawah bola voli berhadapan, dalam upaya meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli menggunakan variasi pembelajaran pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Pura Kec. Tanjung Pura Tahun Ajaran 2014/2015.”

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut : “Bagaimanakah upaya meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli menggunakan variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Pura Kec. Tanjung Pura Tahun Ajaran 2014/2015?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan variasi pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui bagaimana variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2014/2015.

3. Untuk menambah motivasi peserta didik dalam melakukan *passing* bawah dalam permainan bola voli.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli.
2. Memberikan informasi kepada guru penjas SMP Negeri 1 Tanjung Pura tentang penggunaan variasi pembelajaran terhadap hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Sebagai bahan informasi bagi sekolah dalam mempertimbangkan memilih model pembelajaran yang tepat pada materi pelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli.
4. Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengalaman dalam bidang mengajar khususnya dalam hal model pembelajaran.
5. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan terhadap berbagai cabang olahraga khususnya bagi mahasiswa FIK UNIMED.